

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Bisnis merupakan aktivitas ekonomi manusia dengan tujuan mencari laba, dengan begitu bisnis tidak dapat dipisahkan dari aktivitas persaingan. Dalam perkembangan dunia bisnis, sudah suatu keharusan bahwa dalam sebuah kegiatan ekonomi hendaklah sesuai dengan aturan-aturan atau norma-norma yang sesuai dengan anjuran agama. Islam menganjurkan untuk melakukan aktivitas persaingan yang sehat dalam berbisnis, hal ini diharapkan agar para pelaku mendapatkan kontribusi yang baik. Persaingan usaha sebaiknya terdapat komitmen bersama antar para pesaing, yang dimaksudkan dalam sebuah persaingan bukan usaha mematikan pesaing bisnis, akan tetapi untuk memberikan yang terbaik dalam bisnisnya.²

Dalam pembangunan ekonomi nasional industri juga mempunyai perananan strategis yaitu dalam hal pertumbuhan ekonomi serta penyerapan tenaga kerja. Selain itu, industri juga memiliki peran penting dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Dengan adanya industri tidak sekedar sebagai tempat penampungan sementara bagi mereka pencari kerja yang belum masuk dalam sektor formal, namun industri juga sebagai roda pertumbuhan aktivitas ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan adanya penyerapan tenaga kerja yang cukup besar.

Dalam meningkatnya perkembangan industri yang terjadi sampai saat ini tentunya keadaan ini menimbulkan persaingan usaha yang cukup ketat. Hal ini menjadikan setiap industri memaksakan untuk selalu lebih memperhatikan lingkungan yang bisa mendatangkan pengaruh pada usaha yang dikelola, agar sebuah industri dapat mengentahui mengenai strategi pemasaran dalam usahanya. Strategi untuk bersaing merupakan upaya dalam mendapatkan posisi bersaing yang menguntungkan pada suatu industri.

² Ismail Yusanto, M. Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islami*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hal. 95.

Dengan persaingan dalam industri ini perusahaan atau industri bisa mengembangkan strategi dengan mencari kesesuaian antara kekuatan-kekuatan internal maupun eksternal perusahaan. Tujuan adanya pengembangan strategi agar perusahaan atau industri dapat mengantisipasi perubahan pada lingkungan untuk memperoleh keunggulan bersaing serta memiliki produk atau jasa layanan sesuai dengan keinginan konsumen dengan dukungan yang optimal dari sumber daya yang ada.

Strategi untuk bersaing merupakan upaya yang dilakukan suatu perusahaan atau industri untuk mencapai kinerja yang tinggi. Strategi bersaing mencerminkan kepedulian perusahaan tentang bagaimana, kapan, dan di mana perusahaan harus berkompetisi atau bersaing, dengan siapa bersaing dan apa tujuan untuk bersaing. Dengan demikian, strategi bersaing yang dilakukan perusahaan diharapkan memberikan pertahanan yang baik dalam menghadapi persaingan global, dan bagi perusahaan yang tidak merespon kondisi persaingan yang terjadi saat ini akan mengalami kemunduran atau tidak mampu untuk bertahan. Menurut Porter sebagaimana dikutip oleh Ronal Watrianthos menyatakan tujuan dari strategi bersaing untuk suatu unit usaha (*business unit*) dalam sebuah industri adalah menemukan posisi dalam industri tersebut di mana perusahaan dapat melindungi diri sendiri dengan sebaik-baiknya terhadap tekanan (gaya) persaingan atau dapat memengaruhi tekanan tersebut secara positif.³

Pada saat ini perkembangan masyarakat dalam mendirikan berbagai jenis industri membuktikan bahwa terjadi kemajuan yang pesat, seperti industri di bidang aluminium, kerajinan kayu, tanah liat, dan lain-lain. Dengan adanya peningkatan pada industri juga mampu menjadikan kemajuan pada kesejahteraan dan perekonomian masyarakat. Tingginya industri juga membuktikan bahwa besarnya potensi dan kontribusi untuk mengembangkan perekonomian di setiap daerah tersebut.

³Ronal Watrianthos, dkk, *Kewirausahaan dan Strategi Bisnis*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), hal. 131.

Salah satu industri yang saat ini sedang marak di Tulungagung yaitu di bidang aluminium. Karena saat ini sudah banyak masyarakat menggunakan perabot rumah tangga dari bahan aluminium yang terkenal dengan kualitasnya. Industri di bidang aluminium sangat memberikan peluang bagi mereka yang mendirikannya. Dengan meningkatnya perkembangan pada industri aluminium ini maka juga terjadi adanya persaingan yang cukup ketat.

Tabel 1.1
Data Industri Aluminium di Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung

No	Nama Pemilik/Industri	Produk	Alamat
1.	Sumani /Gesang Alumunium	Rak Piring, Almari, Etalase, Pagar, Rolling Door, dll.	Rt/Rw. 03/02, Dsn. Maron, Ds. Boyolangu, Kec. Boyolangu.
2.	Robet	Tralis, kanopi, pagar besi, almari, dll.	Rt/Rw. 06/02, Dsn. Dadapan, Ds. Boyolangu, Kec. Boyolangu.
3.	Agung	Jemuran, almari, etalase, rak piring, tralis, dll.	Rt/Rw. 01/01, Dsn. Dadapan, Ds. Boyolangu, Kec. Boyolangu.
4.	Catur	Kusen aluminium, almari, gerobak, rolling door, etalase, dll.	Rt/Rw. 01/02, Dsn. Maron, Ds. Boyolangu, Kec. Boyolangu.
5.	Rustam	Kanopi, almari, etalase, pagar besi, dll.	Rt/Rw. 08/01, Dsn. Boyolangu, Ds. Boyolangu, Kec. Boyolangu
6.	Mardiono	Almari, etalase, rak piring, rolling door, tralis, dll.	Rt/Rw. 02/02, Dsn. Boyolangu, Ds. Boyolangu, Kec. Boyolangu.
7.	Kanidianto	Kanopi, tralis, roling door, gerobak, pagar besi, dll.	Rt/Rw. 04/02, Dsn. Boyolangu, Ds. Boyolangu, Kec. Boyolangu.
8.	Susmiati	Etalase, almari, rak piring, kanopi, dll.	Rt/Rw. 09/01, Dsn. Dadapan, Ds. Boyolangu, Kec. Boyolangu.
9.	Anom Mudiono	Almari, kusen, tralis, jemuran, gerobak, dll.	Rt/Rw. 04/01, Dsn. Maron, Ds. Boyolangu, Kec. Boyolangu.

10.	Oki	Pagar besi, etalase, almari, pagar besi, rolling door, dll.	Rt/Rw. 01/01, Dsn. Maron, Ds. Boyolangu, Kec. Boyolangu.
11.	Sugianto	Rak piring, etalase, jemuran, tralis, almari, dll.	Rt/Rw. 04/01, Dsn. Kalituri, Ds. Boyolangu, Kec. Boyolangu.
12.	Imam Muslim / Iyan Alumunium	Almari, Rak, Kusen, Pintu, Pagar, Tralis, Kanopi, dll.	Rt/Rw. 02/01, Dsn. Ngrengit, Ds. Ngranti, Kec. Boyolangu.
13.	Roden	Pagar Besi, Tralis, Pintu Harmonika, Dan Kontruksi.	Rt/Rw. 02/01, Dsn. Ngrengit, Ds. Ngranti, Kec. Boyolangu.
14.	Ardi / Prima Jaya	Pagar besi, kanopi, tangga besi, kusen, dll.	Dsn. Belimbing, Ds. Ngranti, Kec. Boyolangu.
15.	Giant Jaya Aluminium	Etalase, Almari, Rak Sepatu, Rak Kompor, Jemuran, Rombong, Kitchen Set, dll.	Dsn. Krajan, Ds. Pucung Kidul, Kec. Boyolangu.
16.	Mulyani	Jemuran, almari, etalase, kusen, dll.	Dsn. Sanggrahan Kidul, Ds. Sanggrahan, Kec. Boyolangu.
17.	Joko Sudarno	Tralis, kusen, rolling door, rak piring, almari, dll.	Dsn. Cluwok, Ds. Bono, Kec. Boyolangu.
18.	Sudarto	Etalase, almari, tralis, rak piring, jemuran, dll.	Dsn. Ngipik, Ds. Bono, Kec. Boyolangu.
19.	Misbakul Munir	Gerobak, almari, kusen, kanopi, tralis, dll.	Dsn. Ngipik, Ds. Bono, Kec. Boyolangu.
20.	Budianto	Almari, etalase, rolling door, rak piring, pagar besi, dll.	Dsn. Ngipik, Ds. Bono, Kec. Boyolangu.
21.	Hendrik / Smart Aluminium	Tralis, Rak Piring, Jemuran, Etalase, Kusen, dll.	Ds. Bono, Kec. Boyolangu, Kab. Tulungagung.
22.	Sugianto	Almari, rompong, pintu harmonika, etalase, dll.	Rt/Rw. 04/01, Dsn. Kalituri, Ds. Waung, Kec. Boyolangu.
23.	Agus Subroto	Kusen, almari, pagar besi, rak piring, jemuran, dll.	Rt/Rw. 02/02, Dsn. Kalituri, Ds. Waung, Kec. Boyolangu.
24.	Malik Arbani	Rombong, pagar besi, tralis, kanopi, dll.	Rt/Rw. 02/04, Dsn. Pacet, Ds. Moyoketen, Kec. Boyolangu.

25.	Sayut	Almari, etalase, rolling door, jemuran, dll.	Rt/Rw. 01/04, Dsn. Pacet, Ds. Moyoketen, Kec. Boyolangu.
26.	Hendri Wiliam	Tralis, almari baju, pagar besi, kanopi, jemuran, dll.	Rt/Rw. 01/03, Dsn. Pacet, Ds. Moyoketen, Kec. Boyolangu.
27.	Windi Pamungkas	Etalase, kusen, tralis, rak piring, almari, dll.	Rt/Rw. 02/03, Dsn. Pacet, Ds. Moyoketen, Kec. Boyolangu.
28.	Agung / UD. Surya Awening	Almari, pintu harmonika, kontruksi baja, rolling door besi/alumunium.	Dsn. Pacet, Ds. Moyoketen, Kec. Boyolangu
29.	Nyro Media Alumunium	Etalase, pagar besi, kanopi, kusen, dll,	Rt/Rw.02/03, Dsn. Kates, Ds. Serut, Kec. Boyolangu.
30.	Kolik / Perdana Alumunium dan Kaca	Almari toko, almari display, almari baju, rak piring, jemuran, rolling door, kusen, pintu, dll.	Rt/Rw. 02/02, Dsn. Putuk, Ds. Kepuh, Kec. Boyolangu.
31.	Nuryadi	Roolling door, etalase, almari, rak piring, gerobak, dll.	Rt/Rw. 07/12, Dsn. Krajan, Ds. Beji, Kec. Boyolangu
32.	Yanto	Tralis, kusen, almari, jemuran, rak piring, dll.	Rt/Rw. 02/04, Dsn. Krajan, Ds. Beji, Kec. Boyolangu.
33.	Khoirul	Pagar besi, tralis, kanopi, almari, jemuran.	Rt/Rw. 03/02, Dsn. Krajan, Ds. Beji, Kec. Boyolangu.
34.	Satria Eka	Kusen, tralis, almari, rombongan, pintu harmonika, dll.	Rt/Rw. 01/02, Dsn. Tanggulangin, Ds. Tanjungsari, Kec. Boyolangu.
35.	Nur Syamsu	Almari, rak piring, jemuran, rolling door, etalase.	Rt/Rw. 01/03, Dsn. Tanjungsari, Ds. Tanjungsari, Kec. Boyolangu.
36.	Rudi	Kusen, kanopi, pagar besi, tangga besi, almari, dll.	Rt/Rw. 04/03, Dsn. Tanjungsari, Ds. Tanjungsari, Kec. Boyolangu.
37.	Mardi	Etalase, rombongan, kusen, tralis, almari, jemuran, dll.	Rt/Rw. 01/01, Dsn. Tanggulangin, Ds. Tanjungsari, Kec. Boyolangu.

Sumber: Administrasi Kantor Balaidesa Kecamatan Boyolangu

Dari data pada tabel di atas terdapat beberapa industri serupa dalam satu wilayah Kecamatan Boyolangu. Hal ini dapat menyulitkan pelaku industri dalam menjalankan usahanya dikarenakan adanya persaingan industri yang cukup ketat. Terlebih lagi dalam industri tersebut juga menghasilkan produk yang serupa.

Berdasarkan ulasan di atas, peneliti akhirnya memilih industri Iyan Alumunium yang ada di Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung karena merupakan sebuah industri serupa yang sangat menarik untuk dikaji agar dapat memahami seberapa optimal strategi bersaing yang dilakukan. Alasan lain karena melihat industri Iyan Alumunium yang belum menjadi industri besar untuk dapat menghadapi persaingan industri. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Optimalisasi Strategi Bersaing Dalam Perkembangan Industri Logam “Iyan Alumunium” Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung)”**.

B. Fokus Penelitian

Dari Fokus Penelitian yang sudah dijelaskan di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi bersaing pada kualitas harga yang diberikan industri Iyan Alumunium Desa Ngranti, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana penerapan strategi bersaing pada kualitas pelayanan yang diberikan industri Iyan Alumunium Desa Ngranti, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung?
3. Bagaimana penerapan strategi bersaing pada kualitas produk yang diberikan industri Iyan Alumunium Desa Ngranti, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan sesuai pada fokus penelitian di atas, maka ditemukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan strategi bersaing pada kualitas harga yang dilakukan oleh industri Iyan Alumunium di Desa Ngranti, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung
2. Untuk mengetahui penerapan strategi bersaing pada kualitas pelayanan yang diberikan oleh industri Iyan Alumunium di Desa Ngranti, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung.
3. Untuk mengetahui penerapan strategi bersaing pada kualitas produk yang diberikan pada industri Iyan Alumunium di Desa Ngranti, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung.

D. Identifikasi Masalah

Berdasarkan konteks penelitian di atas, identifikasi masalah diartikan untuk mengetahui bagaimana optimalisasi strategi bersaing dalam perkembangan industri logam. Agar dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan penelitiannya dengan membatasi variabel. Dengan ini bertujuan agar memudahkan peneliti untuk mencari informasi yang berkaitan dengan strategi bersaing terhadap industri tersebut, sehingga peneliti ingin menganalisis secara terfokus yaitu bagaimana Optimalisasi Strategi Bersaing Dalam Perkembangan Industri Logam “Iyan Alumunium” yang ditinjau dari Etika Bisnis Islam.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara Teoritis

Diharapkan agar pada hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan atau menambah kajian studi ilmu ekonomi tentang hal-hal yang berhubungan dengan pengembangan strategi bersaing pada industri.

2. Manfaat secara Praktis

a. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan penyempurnaan dalam pengembangan strategi bersaing pada setiap industri, serta penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam perkembangan industri logam pada setiap industri.

b. Bagi Industri Iyan Alumunium di Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang nantinya akan bermanfaat sebagai bahan acuan atau pembelajaran dalam optimalisasi strategi bersaing dalam perkembangan industri logam Iyan Alumunium Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dengan tema yang sama namun menggunakan variabel yang berbeda.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Optimalisasi

Optimalisasi merupakan usaha memaksimalkan kegiatan sehingga mewujudkan keuntungan yang diinginkan atau dikehendaki. Optimalisasi hanya dapat diwujudkan apabila dalam perwujudannya secara efektif dan efisien. Dalam penyelenggaraan organisasi, senantiasa tujuan diarahkan untuk mencapai hasil secara efektif dan efisien agar optimal.

b. Strategi Bersaing

Strategi bersaing merupakan pencarian posisi bersaing yang menguntungkan di dalam suatu organisasi (Perusahaan atau Negara), karena fundamental tempat persaingan terjadi. Strategi bersaing dimaksudkan untuk dapat memperoleh keuntungan-keuntungan yang

sekaligus mampu menunjang berkembang organisasi ke tingkat yang lebih baik.⁴

c. Industri Logam

Industri logam merupakan salah satu industri pengolahan yang mengolah bahan dasar seperti besi, baja, dan alumunium. Industri logam menopang sejumlah industri turunan dari industri tersebut karena logam banyak dibutuhkan oleh sejumlah industri-industri lain.⁵

d. Etika Bisnis Islam

Etika adalah tingkah laku manusia yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan berdasarkan pada sebuah akhlak atau norma yang baik dan buruk.⁶ Berdasarkan ilmu ekonomi, bisnis merupakan suatu organisasi yang menjual barang dan jasa kepada konsumen maupun bisnis lainnya yang bertujuan untuk mendapatkan laba.⁷ Etika bisnis islam merupakan sebuah kegiatan berbisnis dengan menjalankan sebuah akhlak atau norma yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

2. Definisi Operasional

Berdasarkan penegasan istilah di atas, maka secara operasional yang dimaksud dalam penelitian yang berjudul “Optimalisasi Strategi Bersaing Dalam Perkembangan Industri Logam “Iyan Alumunium” Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung” yaitu apakah strategi persaingan industri yang dilakukan lembaga Iyan Alumunium Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung sebagai salah satu industri serupa dalam perkembangan usahanya tersebut sudah optimal.

⁴Arief Prayitno, Rudiyanto, dan Rusdin, *Strategi Bersaing Dalam Perspektif Militer dan Bisnis*, (Bandung: ALFABETA, 2018), hal. 109.

⁵Mastur Mujib Ikhsani, *Analisis Daya Saing Industri Pengolahan Logam Di Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten Jawa Tengah*, (Semarang: Skripsi Universitas Diponegoro, 2010).

⁶Muhammad Rida Albaar, *Etika Profesi Informatika*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hal. 2

⁷ Sri Mulyono, *Etika Binsis Islam*, (Lombok: CV. Aliv Renteng Mandiri, 2021), hal. 2.

G. Sistematika Skripsi

Dalam penelitian ini, sistematika pembahasan disusun sedemikian rupa sehingga dapat memudahkan pemahaman serta pemfokusan sasaran, dengan demikian sistematika penulisan, antara lain sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini merupakan pola pemikiran yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, identifikasi masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika skripsi.

BAB II : Kajian Teori

Pada bab ini, berisi penjelasan mengenai teori yang membahas variabel atau sub variabel, kajian penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini penelitian meliputi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian

Pada bab ini meliputi pemaparan data, temuan penelitian yang disajikan dalam sebuah pertanyaan-pertanyaan dan hasil analisis data. Paparan tersebut diperoleh dari pengamatan, wawancara, dan deskripsi informasi lainnya.

BAB V : Pembahasan

Pada bab ini meliputi pembahasan terkait pengembangan strategi bersaing dalam perkembangan industri logam yang telah dilakukan penelitian dengan mencocokkan dengan teori-teori serta temuan pengembangan strategi bersaing dari temuan teori yang diungkap dari lapangan.

BAB VI : Penutup

Di dalam bab ini merupakan penutup dari pembahasan penelitian ini, dengan menampilkan kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan saran-saran yang bersifat membangun terhadap permasalahan tersebut.

Daftar Pustaka

Berisi judul buku, jurnal, dan bahan-bahan penerbitan lainnya yang dilengkapi dengan tahun terbit, nama pengarang, dan informasi seputar berbagai sumber yang digunakan.